

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Era digital yang terus berkembang mendorong banyak pelaku bisnis untuk mengembangkan kemampuan dalam memahami strategi pemasaran yang tepat dan efektif. Dalam hal ini, sosial media menjadi salah satu wadah bagi para pelaku bisnis untuk memasarkan produknya. Sosial media mampu menjangkau target pasar secara menyeluruh secara efektif dan efisien. Konten video menjadi salah satu bagian penting dalam menjalankan pemasaran digital (Niha, *et al.*, 2025).

Berdasarkan hasil studi, konten video menjadi salah satu objek digital yang kuat untuk meningkatkan potensi dan strategi pemasaran para pelaku bisnis dikarenakan konten video mampu menarik perhatian dan memberi ruang interaksi pada pasar (Utami & Sumbar, 2025). Konten video menjadi bagian penting dalam penyampaian informasi strategis pemasaran digital berupa pengenalan suatu produk, edukasi, serta membangun citra dan reputasi pelaku bisnis.

PT. Preva Indonesia Internasional menjadi salah satu perusahaan yang memanfaatkan video konten sebagai salah satu elemen dalam strategi pemasaran perusahaan. Pembuatan video konten perusahaan dilakukan sebagai tanggung jawab dari divisi *Marketing Communication*. Proses dari pembuatan video konten dari tahap merancang hingga tahap publikasi dilakukan oleh divisi tersebut.

Dalam proses pembuatan video konten, peran video editor sangat diperlukan untuk mengelola kembali hasil produksi yang telah dilakukan sebelumnya pada proses pasca-produksi. editor memiliki kewajiban untuk menata materi visual sesuai dengan skenario yang telah dirancang sehingga mampu menghasilkan tuturan cerita secara utuh (Khairani & Hadiyanto, 2025). Keterlibatan *video editor* menjadi kunci akhir selama proses produksi untuk mencapai tahap publikasi.

Selama program magang, penulis menjalankan perannya sebagai *video editor* dalam divisi *Marketing Communication* PT. Preva Indonesia Internasional. PT. Preva Indonesia Internasional bergerak dalam bisnis retail (Tokovapeku) dan distribusi baterai VRK, Pover, dan Verka Home. Program magang menjadi peluang bagi penulis untuk memahami proses kerja profesional sebagai *video editor* terkait pemanfaatan serta penerapan ilmu seperti *trimming cut*, *pacing*, dan *basic editing* yang telah diterima oleh penulis selama menjalankan kegiatan akademis di kampus dapat dikembangkan kembali sebagai bagian dari praktik nyata dunia kerja.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Kerja magang yang dijalankan penulis untuk dapat memperluas pemahaman penulis terhadap kinerja lapangan dalam lingkup industri kreatif *professional* sebagai *video editor*. Maksud dan tujuan lain penulis sebagai *video editor* diantaranya yaitu;

1. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan teknis seperti *basic editing* dan manajemen aset dalam pemanfaatan *software* editing (*CapCut*) secara maksimal.
2. Memperoleh pengalaman mendalam mengenai proses dan teknik penyuntingan video.
3. Praktik magang menjadi wadah penerapan ilmu yang diperoleh selama proses akademik.
4. Membangun dan menambah relasi yang bermanfaat untuk karier penulis.

### 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Magang di PT PREVA INDONESIA INTERNASIONAL dilakukan beberapa tahapan:

1. Peserta melakukan pengajuan untuk konfirmasi tempat praktik kerja magang menggunakan form KM-02.
2. Peserta mendapatkan persetujuan untuk mengisi form Pro-Step 02 yang akan diteruskan pada PT. Preva Indonesia untuk pengajuan praktik kerja magang.
3. Setelah persetujuan Pro-Step 02, peserta melakukan sesi wawancara bersama *owner* dan *CMO* untuk memperoleh posisi yang diperlukan oleh perusahaan, yaitu sebagai *video editor*.
4. Peserta diminta untuk mengisi form dan dokumen yang diminta untuk pendataan dokumen perusahaan.

Proses pencarian tempat kerja magang dilakukan oleh penulis selama dua minggu sebelum memulai praktik magang. Melalui *platform* media sosial *Instagram*, penulis memperoleh pemberitahuan mengenai ketersediaan lowongan pekerjaan sebagai *video editor* di PT. Preva Indonesia Internasional. Penulis memanfaatkan relasi yang dimiliki dengan menghubungi Atriary Listyopradito selaku *Owner* dan Imral Sutadjo selaku *Chief Marketing Officer* PT. Preva Indonesia Internasional melalui aplikasi *Whatsapp* untuk diskusi terkait penerimaan penulis sebagai mahasiswa magang dan mengisi posisi *video editor*. Dalam prosesnya, penulis menjelaskan secara singkat pengalaman dan riwayat kerja penulis sebagai dasar pertimbangan pihak perusahaan.

Pertimbangan yang dilakukan oleh PT. Preva Indonesia menghasilkan persetujuan terhadap lamaran penulis sebagai mahasiswa magang dengan posisi *video editor*. Setelah memperoleh persetujuan dari perusahaan, penulis melakukan

pengajuan tempat praktik kerja magang pada pihak universitas melalui *website* Prostep Universitas Multimedia Nusantara. Proses penerimaan kemudian dilanjutkan dengan pengurusan dokumen pada perusahaan berupa penyerahan portofolio dan *curriculum vitae* (CV) penulis dalam bentuk digital yang dikirim melalui email pada *Human Resource Department* (HRD) diikuti dengan *interview offline* bersama *Chief Executive Officer* (CEO) dan *Chief Marketing Officer* (CMO) PT. Preva Indonesia. Penulis diterima sepenuhnya sebagai karyawan magang di perusahaan tersebut dengan memperoleh *acceptance letter* dan melakukan tanda tangan perjanjian perusahaan.

Praktik magang dilakukan selama tiga bulan dan dilaksanakan sejak tanggal 15 Desember 2025 sampai 15 Maret 2026. Sistem kerja *Work from Office* (WFO) dijalankan oleh penulis sesuai dengan ketentuan yang diberikan. Penulis diwajibkan untuk hadir setiap hari Senin hingga Jumat sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh perusahaan. Durasi kerja dilakukan dalam rentang waktu sembilan jam yang dimulai pada pukul 09.00 WIB hingga 18.00 WIB. Pekerjaan yang dilakukan di atas pukul 18.00 WIB dianggap sebagai lembur disertai dengan izin lembur yang diberikan oleh *Creative Director* dan *Art Director*. Perusahaan memberikan waktu untuk beristirahat selama 1 jam pada pukul 12.00 sampai 13.00. Perihal absensi, perusahaan menyediakan aplikasi/ *website* khusus bagi setiap karyawan termasuk penulis. Absensi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sesaat setelah penulis hadir di kantor dan setelah penulis menyelesaikan tugasnya.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A